BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha atau kegiatan dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan yang merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, dan menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada tahap akhir akan mencapai keterampilan kecakapan dan pengetahuan baru.

Pendidikan merupakan tempat untuk membentuk karakter dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membentuk kepribadian diri manusia, dalam pendidikan mencakup akhlak, kreatif, dan nilai-nilai dalam pendidikan pendidikan merupakan pengajaran atau suatu proses yang sadar pada tujuan. Tujuan diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan sebuah hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman be lajar.Pendidikan pada dasarnya suatu tanggung jawab dalam keluarga pemerintah masyarakat.

Pendidikan itu suatu proses atau usaha dalam upaya membentuk kualitas pendidik yang lebih baik, dalam pendidikan sebaiknya dilakukan secara sistematis berdasarkan rasional dan pemikiran yang objektif. Dalam setiap pendidikan bertujuan mengarah kepada keseluruhan aspek manusia yaitu pada program pendidikan jasmani memiliki tiga aspek yaitu: fisikmotorik, afektif dan kognitif, pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pembelajaran dalam aktivitas jasmani yang sudah diatur untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang seperti sekolah menengah atas. Melalui pendidikan jasmani dan kesehatan dapat meningkatkan komponen kependidikan yang sudah disadari semua kalangan, dan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah sebagai alat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri dan mengembangkan aspek tingkah

laku peserta didik untuk mendapatkan sesuai dengan yang diharapkan, maka sekolah turut bertanggung jawab dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem kependidikan nasional pada II pasal 3 menerangkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berani dan bertakwa, cakep, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.Pendidikan pada hakekatnya merupakan saran untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dalam mencapai generasi dengan berkesinambungan.

(Ngubaidllah, 2018) pendidikan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabil emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.menurut Wicaksono (2019:) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani.Menurut (Bogy,etal 2020:97) pendidikan jasmani adalah suatu media dalam dorongan perkembangan motorik, kemampuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, selain itu juga sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial, serta mendorong pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan secara seimbang.

Rosdiani (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, dengan bermain dan berolahraga yang direncanakan untuk secara sistematik yang bertujuan merangsang pertumbuhan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan moral. Sehingga pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang dibentuk melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.Yahya dan

Amizan (2019:204-213) menyampaikan bahwa olahraga di implementasikan ke dalam mata pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga atau bisa dikenal dengan sebutan PJOK atau penjasorkes yang di lokasi dengan waktu pembelajaran yang terbatas.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan olahraga baik untuk meningkatkan prestasi maupun untuk menjaga kesehatan kondisi tubuh agar tetap sehat, olahraga merupakan kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani rohani dan sosial, yang mana merupakan gerakan badan atau tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian melakukannya dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan orang tersebut.Secara umumnya oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebungaran jasmani.Aktivitas olahraga sering kita lakukan dimanasaja, ktivitas ini berkaitan dengan berbagai macam gerakan jasmani, bermain dan tujuan, yaitu untuk menjaga kebugaran tubuhnya sehingga olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat semua usia.Olahraga dan agama, kelas sosial maupun jenis kelamin sehingga olahraga mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam jasmani maupun untuk pencapaian prestasi oleh sebab itu komite Olahraga Nasional (ICO) sejak tahun 1983 mempromosikan program yang disebut Sport For All, olahraga sebagai keseluruhan masyarakat.

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan, sistem keolahragaan nasional pasal 18 bahwa olahraga pendidikan diselenggarakan sebagian dari proses pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal yaitu kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Olahraga juga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga tertentu akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmani.Olahraga juga salah satu tempat untuk mencapai prestasi, salah satunya di mana tempat melakukan aktivitas olahraga di sekolah, tempat

mereka belajar, dan melakukan kegiatan di luar jam sekolah yaitu melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Motivasi berprestasi adalah keinginan dan tujuan dan harapan dalam diri seseorang guna mencapai kesuksesan sehingga menimbulkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai keinginan tersebut (Wati,2021:1227) motivasi adalah salah satu kondisi fisik yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong pergerakan ke arah tujuan yang lebih baik serta mengubah tingkah laku dan persepsi agar keinginan kehidupannya tercapai. Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang, untuk memiliki motivasi berprestasi akan selalu semangat dan ambisi yang tinggi dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya untuk mencapai tujuan dengan sebaik mungkin dan adanya motivasi yang tinggi dengan minat dan keinginan seseorang. Menurut Eliyarti & Rahayu (2019:198) motivasi berprestasi adalah dorongan yang sangat kuat untuk berusaha dan bekerja keras untuk mencapai keberhasilan dan keunggulan, dan juga berusaha untuk menghindari kegagalan.

Sehingga dari motivasi berprestasi ini bisa menambah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler menurut SuryoSubroto dalam Puspayanti (2017:53) hal ini menunjukkan bahwa beberapa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli merupakan cerminan beberapa besar peserta didik tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli.Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani siswa karena olahraga menuntut remaja untuk bergerak dinamis dan berperilaku dengan baik dan membentuk fisik yang bagus untuk melakukannya, sehingga beberapa nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga untuk mencapai tujuan olahraga dan untuk mengembangkan siswa dalam mencapai prestasi olahraga yang diminati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah"bagaimana motivasi berprestasi bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi intrinsik siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa ekstrakurikulum bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.

C .Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk menjelaskan tujuan motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu: “motivasi berprestasi siswa ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar”.

1.Untuk mengetahui Motivasi Intrinsik Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar.
2. Untuk mengetahui Motivasi Ekstrinsik siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sajingan Besar

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini mengandung beberapa manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis
   a. hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat menambah wawasan bagi siswa dalam belajar ekstrakurikuler bola voli di sekolah SMP Negeri 2 Sajingan Besar, dan menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada program studi pendidikan jasmani.
2. Manfaat Praktis
   a. bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli dalam mengembangkan keberhasilan berupa

prestasi, dan meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

b. Bagi pelatih diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa, dan memberimasukan saran dalam permasalahan bola voli sehingga dapat memberikan keputusan yang bijaksana dalam melakukan kegiatan keolahragaan pada ekstrakurikuler bola voli.
c. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mendukung dan memberi masukan bagi kepala sekolah tentang pentingnya pengembangan kemampuan olahraga dan kegiatan olahraga khususnya bola voli di sekolah.
d. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bola voli.

E. Ruang lingkup penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian adalah salah satu proses pencarian atau sesuatu dalam bentuk apa saja secara sistematis dengan jangka waktu yang sangat lama dengan mode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.

Menurut Sugiyono (2017: 39) menyimpulkan bahwa "variabel penelitian alasan salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam sebuah penelitian Sugiyono (dalam siyanto dan Sodik, tahun 2015: 50), "variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya".Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

“Variabel tunggal adalah himpunan sejumblah gejala yang memiliki berbagai aspek dan kondisi yang terdapat didalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi, masalah tanpa dihubungkan dengan variable lainya “. (Nawawi, 2010: 58). Sehingga variabel tunggal dimana dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi terbagi

menjadi dua yaitu motivasi(intrinsik) suatu dorongan yang berasal dari diri individu seseorang, sedangkan motivasi (ektrinsik)dorongan yang berasal dari sumber luar.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan kegiatan dalam penelitian yang didasarkan pada penelitian yang membentuk observasi yang digunakan untuk persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca dalam sebuah penelitian. Sugiyono (dalam jufrizen, 2021:25) mengemukakan"definisi operasional adalah penentuan kontak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur".Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari adanya penafsiran yang keliru terhadap istilah yang digunakan maka perlu adanya penjelasan istilah penelitian. Agar dalam defenisi kegiata tidak terjadi kesalahan ilstlah- istilah yang digunakan dalam penelitian ini

a. Motivasi

Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arahan, kegigihan berperilaku artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, yang terarah dan bertahan lama. sehingga motivasi merupakan suatu dorongan yang yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu, dengan adanya suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan yang direncanakan.

motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin diraih sehingga motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi (intrinsik). Sedangkan motivasi yang berasal dari luar seseorang atau dorongan dari luar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai disebut motivasi(ektrinsik).

b. Ekstrakulikuler Bola Voli

Ekstrakulikuler bola voli merupakan suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dilakukan untuk mengembangakan dan

menyalurkan bakat. dan memperlancar program kulikuler agar kegiatan ini berjalan lancar. Kegitan ini di lakukan dengan perencanan anak yaitu dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan berupaya membentuk watak dan kepribadian serta pengembangan bakat salah satunya permaianan bola voli.